

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Pembangunan kesehatan saat ini memiliki tujuan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan dan kesadaran hidup sehat bagi setiap orang demi terwujudnya derajat kesehatan yang tinggi. Kementerian kesehatan memiliki visi mewujudkan masyarakat yang sehat, mandiri dan berkeadilan. Upaya meningkatkan derajat kesehatan telah dilakukan secara menyeluruh dan berkesinambungan (PERMENKES RI, 2010).

SK Kemenkes RI No. 98/Menkes/SK/VII/2010 tentang pedoman penyelenggara pelayanan keperawatan keluarga, maka perawat komunitas mempunyai kewenangan untuk memberikan perawatan di keluarga (Kemenkes RI dalam Kholifah, 2012). *Home health care* mencakup *skill* mumpuni yang dimiliki perawat, serta layanan perawatan terampil lainnya, seperti terapi fisik dan okupasi, terapi wicara-bahasa, dan layanan sosial medis. *Home care* adalah bagian atau lanjutan berdasarkan pelayanan kesehatan yang berkesinambungan dan komprehensif yang diberikan pada individu maupun keluarga pada loka tinggal mereka dengan tujuan untuk meningkatkan, mempertahankan dan memulihkan kesehatan atau memaksimalkan taraf kemandirian dan meminimalkan penyakit (PMK No.9 tahun 2014).

Home care nursing mulai berkembang sejak tahun 1700-an dengan pelayanan *home visit* pada keluarga yang kurang mampu. *Boston Dispensary*, merupakan lembaga yang pertama kali memperkenalkan layanan *home care* di

Amerika Serikat pada tahun 1796. *Home care* sendiri berkembang dari konsep *nursing home visit* yang dikenal dengan istilah *district nurse* yang didedikasikan kepada Florence Nightingale yang ditujukan kepada pasien yang dirawat di rumah (Rice, 2006). Pelayanan *home care* di Indonesia telah berkembang pesat di tengah masyarakat pada beberapa tahun terakhir. *Home care* dikenalkan oleh almarhum Ibu Jendral A.H. Nasution yang ketika itu lebih berfokus pada pemberian makanan yang bergizi kepada lansia berupa pendampingan dan perawatan sosial lanjut usia di rumah atau yang dikenal dengan *home care* (Direktorat Pelayanan Sosial Lanjut Usia, 2014). Tenaga medis professional dapat memberikan pelayanan *home care* yang terdiri dari dokter, fisioterapi, terapi wicara, ahli gizi, perawat dan beberapa tenaga medis lainnya sesuai dengan kebutuhan pasien untuk diberikan perawatan.

Jumlah perawat di Indonesia saat ini mencapai 296.876 orang dengan persentase sebesar 49% dibandingkan dengan jumlah tenaga kesehatan lainnya. Dari jumlah banyaknya perawat yang ada sebanyak 58.62% perawat didayagunakan di rumah sakit dan 29.46% didayagunakan di puskesmas (Pusdatin, 2017). Antia (2016) melakukan penelitian didapatkan mahasiswa keperawatan strata 1 memiliki minat bekerja di rumah sakit sebesar 71.3% dan mahasiswa dengan pemahaman yang baik tentang lansia memiliki minat bekerja di *home care* sebanyak 75%.

Kamus Besar Bahasa Indonesia, pemahaman adalah proses, cara, perbuatan memahami atau memahamkan (Balai Pustaka, 2003). Benyamin S. Bloom pemahaman adalah kemampuan untuk menginterpretasi atau mengulang informasi dengan menggunakan bahasa sendiri (Bumi Aksara, 2011). Sebagai seorang perawat, pemahaman dapat diartikan sebagai proses ataupun cara untuk mengulang informasi ataupun pengetahuan dalam ilmu keperawatan dengan menggunakan bahasa sendiri dan dapat mempengaruhi skill yang akan mereka berikan selama perawatan berlangsung. Pemberian materi yang terdapat didalam kurikulum pembelajaran membuat mahasiswa dapat berfikir secara kritis dalam pemberian asuhan keperawatan saat

praktik di *home care*, mahasiswa merasa bahwa skill mumpuni yang mereka miliki sangat berpengaruh pada saat berada di *home health care* (Murphy, 2012).

Meriç (2019) meneliti pada 318 mahasiswa keperawatan tingkat akhir yang diikutkan dalam praktik klinik di *home care*, disebutkan 79.6% mengatakan berminat bekerja di *home care* dan 20.4% mengatakan tidak tertarik bekerja di *home care* karena dianggap sulit dan sangat membutuhkan kehati-hatian. Minat merupakan rasa lebih senang dan rasa ketertarikan dalam suatu hal atau kegiatan tanpa ada hal yang mempengaruhi (Slameto, 2002). Makna “bekerja” di sisi lain bagi seorang muslim adalah suatu upaya yang benar-benar mengerahkan seluruh aset, pikiran, dan dzikirnya untuk mengaktualisasikan atau menempatkan dirinya sebagai bagian dari insan yang terbaik. Muslim memang diperintahkan Allah bekerja untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Firman Allah dalam Q.S. *Al-Jumu'ah* : 10

تَقْلُحُونَ لِعَلَّكُمْ كَثِيرًا اللَّهُ وَادْكُرُوا اللَّهَ فَضَّلَ مِنْ وَابْتَغُوا الْأَرْضَ فِي فَاانْتَشِرُوا الصَّلَاةَ فَضِيَّتِ فَإِنَّا

Artinya: “Apabila shalat telah ditunaikan, maka bertebaranlah kamu di muka bumi, dan carilah karunia Allah, ingatlah Allah banyak- banyak supaya kamu beruntung.” Sebagai seorang perawat muslim perlu bekerja secara sungguh-sungguh dimanapun tempat bekerjanya, agar dapat memenuhi kebutuhan hidup dan karunia dari Allah SWT.

Peneliti telah melakukan studi pendahuluan yang dilaksanakan pada tanggal 2 Oktober 2020 dengan mengumpulkan data jumlah mahasiswa tingkat akhir(angkatan 2017dan angkatan 2016) PSPN FKIK UMY serta mahasiswa Profesi Ners tahun angkatan 2020 yang diperoleh dari tata usaha PSPN FKIK UMY dan Profesi Ners UMY, didapatkan data jumlah mahasiswa tingkat akhir PSPN FKIK UMY sebanyak 110 orang dan mahasiswa profesi ners sebanyak 92 orang yang tercatat sebagai mahasiswa aktif. Peneliti juga melakukan wawancara mengenai pengetahuan seputar *home care* seperti siapa saja yang memberikan layanan *home care*, bagaimana jenis layanan yang dapat diberikan dan dimana saja pelayanan *home care* didapatkan kepada 5 orang mahasiswa tingkat akhir dan 5 orang mahasiswa profesi ners , didapatkan hasil wawancara bahwa 6 dari 10 mahasiswa belum dapat menjawab beberapa

pertanyaan yang diajukan oleh peneliti tentang *home care* dengan tepat dan 4 diantaranya dapat menjelaskan dengan tepat tentang pengetahuan seputar *home care* seperti pelayanan apa saja yang diberikan dan siapa saja yang dapat memberikan layanan *home care*. Pada pertanyaan selanjutnya, peneliti menanyakan tentang minat kerja mahasiswa sebagai perawat *home care* dan didapatkan hasil 8 dari 10 mahasiswa belum berminat dengan alasan belum mengetahui tentang *home care*. Hal ini dirasa sangat menarik untuk diteliti dengan melihat peluang kerja di *home care* yang sangat tinggi dan kebutuhan pelayanan *home care* yang kian meningkat dengan melihat angka dari jumlah lansia serta perawatan yang memang dibutuhkan di rumah.

Berdasarkan latar belakang tersebut penulis tertarik ingin mengetahui adakah hubungan antara pemahaman dan minat mahasiswa tahun ke-4 dan mahasiswa profesi PSPN FKIK UMY untuk bekerja sebagai perawat *home care*.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “apakah ada hubungan antara pemahaman tentang *home care* dengan minat mahasiswa PSPN FKIK UMY untuk bekerja sebagai perawat *home care*?”.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan umum

Untuk menganalisis hubungan pemahaman tentang *home care* dengan minat mahasiswa PSPN FKIK UMY untuk bekerja sebagai perawat *home care*.

2. Tujuan khusus

- a. Mengetahui pemahaman tentang *home care* pada mahasiswa PSPN FKIK UMY.
- b. Mengetahui minat kerja sebagai perawat *home care* pada mahasiswa PSPN FKIK UMY.
- c. Menganalisis hubungan pemahaman tentang *home care* dengan minat mahasiswa PSPN FKIK UMY untuk bekerja sebagai perawat *home care*.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi mahasiswa

Mahasiswa dapat mengetahui kondisi pekerjaan di *home care* akan semakin menumbuhkan kecintaan terhadap profesi dan menumbuhkan minat untuk bekerja sebagai perawat *home care* baik di dalam maupun di luar negeri.

2. Bagi Program Studi Pendidikan Ners

Sebagai bahan acuan untuk memberikan pemahaman kepada mahasiswa keperawatan tentang bekerja sebagai perawat *home care* dan dengan diketahuinya minat mahasiswa untuk bekerja di *home care*, maka mata kuliah atau mata pelajaran tentang *home care* bisa diberikan lebih banyak misal dengan diskusi atau melihat video tentang pelayanan *home care* yang ada di luar negeri.

E. Keaslian Penelitian

Table 1. Penelitian sebelumnya terkait pemahaman mahasiswa dan minat kerja sebagai perawat *home care*

Peneliti (Tahun)	Judul	Metode	Hasil	Perbedaan
Antia (2016)	Analisis Pengetahuan Mahasiswa Keperawatan Terhadap Lansia Dan Minat Kerja Di Pelayanan <i>Home care</i>	Teknik <i>random sampling</i> menggunakan metode survey pertanyaan	Dari hasil statistik didapatkan tidak ada hubungan yang signifikan pada pengetahuan mahasiswa keperawatan Universitas Esa Unggul tentang lansia terhadap minat kerja pada <i>home care</i> lansia.	Pada penelitian ini menggunakan teknik <i>stratified random sampling</i> dan responden yang digunakan adalah mahasiswa tingkat akhir dan mahasiswa profesi PSPN FKIK UMY.
Meltem Meriç, RN, PhD,	<i>Relationship Between Nursing Students' Attitudes</i>	Design dan sample metode dengan	76.9% mahasiswa keperawatan berminat untuk bekerja sebagai	Penelitian saat ini tidak hanya berfokus pada layanan <i>home</i>

Gül Ergün, RN, PhD, Ganna Pola, MD, Meral Dölek, RN, Burcu Totur Dikmen, RN, PhD, and Ümran Dal Yılmaz, RN, PhD ¹⁽²⁾ (2019)	<i>Toward Elderly Discrimination and Opinions About Home care Services</i>	menggunakan kuesioner.	perawat <i>home care</i> bersama lansia dan sisanya tidak berminat karena menganggap sulit untuk memberikan perawatan kepada lansia.	untuk lansia.
Jo Anne Murphy, MSN, RN, CNE ¹ (2011)	<i>Home Health Care: A Place to Grow Students' Critical Thinking Behaviors.</i>	Penelitian kualitatif dengan menggunakan metode survey pertanyaan.	Adanya hasil yang relevan antara pemberian materi saat pembelajaran kurikulum dengan <i>skill</i> yang digunakan selama praktik di <i>Home Health care.</i>	Perbedaan terletak pada kuesioner yang akan digunakan dan pada penelitian saat ini menggunakan metode penelitian kuantitatif.